

**ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA
SATRIA, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : FEBRINA HANDAYANI
NPM : 1405170382
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : FEBRINA HANDAYANI
NPM : 1405170382
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk**

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

PENGUJI II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Pembimbing

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

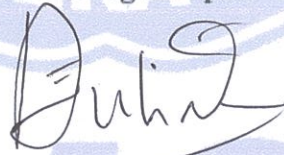
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FEBRINA HANDAYANI
N.P.M : 1405170382
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA
SATRIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi



(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

FEBRINA HANDAYANI. NPM. 1405170382. Analisis Biaya Hutang Dalam Meningkatkan Penghindaran Pajak Pada PT Tigaraksa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi 2019.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis biaya hutang dalam meningkatkan penghindaran pajak pada PT Tigaraksa. Pendekatan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, dengan obyek penelitian yang dilihat dari laporan keuangan PT Tigaraksa tahun 2011-2017. Dimana penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya hutang dalam meningkatkan penghindaran pajak pada perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun nilai biaya hutang mengalami peningkatan sedangkan nilai penghindaran pajak mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa biaya hutang tidak dapat meningkatkan penghindaran pajak.

Kata Kunci : Biaya Hutang dan Penghindaran Pajak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiratan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Biaya Hutang Dalam Meningkatkan Penghindaran Pajak Pada PT. Tigaraksa Satria, Tbk** ” yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukkan yang berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Drs. Azwir, Ibunda Yeni Lindawati yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat, serta segala bentuk perhatian kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah rela mengorbankan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan dan bantuan akademis kepada penulis.
9. Mhd Diyo Rahman, selaku orang terdekat yang mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

FEBRINA HANDAYANI
NPM. 1405170382

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	9
1. Hutang.....	9
a. Pengertian Hutang.....	9
b. Jenis-Jenis Hutang	10
2. Biaya Hutang	10
a. Pengertian Biaya Hutang	10
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Biaya Hutang	11
3. Rasio Hutang.....	12
a. Pengertian Rasio Hutang.....	12
b. Pengukuran Rasio Hutang.....	19
4. Penghindaran Pajak.....	20
5. Penelitian Terdahulu	25
B. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	28

B. Defenisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel.....	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Objek	31
a. Data Penghindaran Pajak	31
b. Biaya Hutang	32
B. Pembahasan.....	33

BAB IV HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Biaya Hutang dan Penghindaran Pajak (TA).....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel III.2 Jadwal Pelaksanaan.....	29
Tabel IV.1 Data Penghindaran Pajak.....	32
Tabel IV.2 Data Biaya Hutang.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir.....	27
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perusahaan biaya hutang mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Riyanto (2001:15) mengatakan bahwa ” Biaya hutang mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Biaya hutang ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Dalam penerapan biaya hutang, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Beberapa teori yang mengemukakan banyak faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan biaya hutang.

Menurut Brigham dan Houston (2001:39) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan biaya hutang antara lain : stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga dapat meningkatkan biaya hutang yaitu penghindaran pajak. Dengan meningkatnya penghindaran pajak, maka biaya hutang perusahaan pun mengalami penurunan dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, sehingga investor akan tertarik untuk menanam saham.

Jika hutang perusahaan lebih tinggi, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi perusahaan harus menanggung biaya hutang yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana negara memerlukan pemasukan untuk membiayai pembangunan negara. Salah satu pemasukan negara yaitu berasal dari pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar. Penerimaan negara terbesar ini harus ditingkatkan secara optimal agar laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Dengan

demikian sangat diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Fungsi pajak dibedakan menjadi dua yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur). Fungsi *budgetair* artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan dan fungsi *regularend* artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan (Resmi, 2011:3)

Target penerimaan pajak yang belum pernah tercapai secara maksimal sesuai target yang ditetapkan dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya proses pemungutan pajak belum berjalan maksimal atau wajib pajak melakukan tindakan penghindaran pajak. Ketidapatuhan wajib pajak dapat menimbulkan upaya penghindaran pajak.

Pada umumnya wajib pajak menginginkan agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar atau sebisa mungkin menghindarinya (Rahman, 2013). Banyak cara yang dilakukan wajib pajak untuk mencapai keinginannya tersebut baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Menurut Mardiasmo (2013) ada dua cara untuk meminimalkan pajak, yang pertama dengan penghindaran pajak (Penghindaran pajak) yaitu cara meminimalkan pajak tanpa melakukan pelanggaran undang-undang dan yang kedua dengan penggelapan pajak (*Tax evasion*) yaitu cara meminimalkan pajak dengan melakukan pelanggaran undang-undang.

Penghindaran pajak adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Penghindaran pajak adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (Lawful), (Mardiasmo, 2009).

Aktivitas Penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan (Khurana dan Moser, 2009 dalam Swingly dan Sukartha, 2015). Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata publik. Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin tidak hanya menegakkan batas yang jelas antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tetapi juga untuk mencegah wajib pajak masuk ke dalam celah ambiguitas yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2005). Tujuannya untuk mencegah wajib pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri.

Penghindaran pajak saat ini semakin mudah dilakukan dengan melakukan skema-skema transaksi keuangan yang ada di dalam dunia bisnis. Isu kepatuhan

Perpajakan menjadi penting karena ketidakpatuhan secara bersamaan akan menimbulkan upaya penghindaran pajak yang menyebabkan banyaknya *tax loss* terjadi di Indonesia. Hal tersebutlah yang menjadi sorotan peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Penghindaran pajak.

PT Tigaraksa Satria Tbk. (TRS), salah satu perusahaan distribusi terkemuka di Indonesia. Pelaksanaan implementasi meliputi fungsi SAP seperti keuangan dan kontrol, manajemen material dan modul penjualan & distribusi pada 150 user dan meliputi cabang TRS di Medan, Pekanbaru, Palembang dan Pontianak. Proses Go-Live 1 bulan lebih cepat dari jadwal dan Roll-Out diselesaikan dalam waktu kurang dari 8 bulan.

Tabel I.1
Data Biaya Hutang dan Penghindaran Pajak (TA)

Tahun	Beban Bunga	Hutang Lancar	Hutang Tidak Lancar	Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Laba Setelah Pajak	Peng. Pajak	Biaya Hutang
2011	53.179.264.729	1.272.356.532.418	226.905.137.613	2.002.800.634.855	149.072.355.459	108.495.128.708	0,05	0,07
2012	59.515.317.257	1.526.638.697.706	250.642.660.682	2.356.096.370.695	162.459.671.136	117.671.693.208	0,04	0,079
2013	65.005.438.029	1.565.759.623.956	265.246.419.612	2.471.998.080.266	196.472.715.597	133.863.947.441	0,05	0,072
2014	88.152.501.751	1.465.759.630.487	273.419.570.086	2.471.583.958.824	225.741.761.209	165.209.011.078	0,078	0,101
2015	91.778.236.806	1.515.045.604.565	288.342.573.611	2.646.301.796.777	267.489.078.536	196.049.612.474	0,074	0,101
2016	66.237.124.914	1.446.548.510.398	295.551.311.055	2.686.030.338.104	247.273.473.816	211.153.019.175	0,078	0,076
2017	27.543.073.657	1.533.875.068.654	313.469.986.286	2.924.962.977.878	325.696.478.507	254.951.562.937	0,097	0,035

Sumber : Data diolah (2018)

Pada Beberapa tahun nilai biaya hutang mengalami kenaikan hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk menjalankan kegiatan perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi biaya hutang mengalami peningkatan perusahaan harus menanggung biaya hutang yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan

juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Dari beberapa tahun maka dapat dilihat bahwa nilai penghindaran pajak mengalami peningkatan hal ini terjadi dikarenakan peningkatan nilai tarif pajak, dan tidak adanya kompensasi kerugian fiskal dan karena adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sementara menurut Graham dan Tucker (2006) dalam Lim (2010) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan financial slack, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko default rendah, sehingga mengurangi biaya hutang.

Dari data ditatas dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun nilai penghindaran pajak (tax hindrance) mengalami peningkatan sedangkan nilai biaya hutang mengalami penurunan sementara menurut Swingly dan Sukartha (2015:69). Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak dengan cara meningkatkan nilai biaya hutang.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang faktor-faktor terkait penghindaran pajak (Penghindaran pajak). Dalam penelitian Kurniasih dan Sari (2013) yang meneliti tentang pengaruh ROA, *leverage*, *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan kompensasi rugi fiskal terhadap Penghindaran pajak menyatakan bahwa hanya ROA, ukuran perusahaan, dan kompensasi rugi fiskal yang berpengaruh signifikan, sedangkan *leverage* dan *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak.

Dengan adanya faktor yang dilakukan para wajib pajak seperti yang diterangkan diatas maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Hutang Dalam Meningkatkan Penghindaran Pajak Pada PT.Tigaraksa Satria, Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka di identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai biaya hutang dari tahun 2012, 2014, 2015 mengalami peningkatan pada PT.Tigaraksa Satria,Tbk karna apabila biaya hutang meningkat maka perusahaan lebih banyak menanggung hutang sehingga resiko perusahaan semakin besar.
2. Terjadi peningkatan penghindaran pajak pada 2013,2014 dan 2016 pada PT.Tigaraksa Satria,Tbk karena peningkatan nilai tarif pajak dan tidak adanya kompensasi kerugian fiscal.
3. Terjadi peningkatan nilai penghindaran pajak tetapi tidak diikuti peningkatan nilai biaya hutang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dan perlu untuk dicari solusi dari permasalahan berikut : Bagaimana biaya hutang dalam meningkatkan penghindaran pajak pada PT. Tigaraksa Satria, Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui: Untuk mengetahui dan menganalisis biaya hutang dalam meningkatkan penghindaran pajak pada PT. Tigaraksa Satria

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dibuat oleh peneliti memiliki manfaat untuk memberikan keuntungan bagi beberapa pihak yaitu:

1. Untuk penulis, sebagai menambah wawasan penulis tentang penghindaran pajak dan biaya hutang.
- 2, Untuk pengguna informasi, penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan kejelasan dalam praktek yang berhubungan dengan biaya hutang.
3. Untuk kebijakan, penelitian ini digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat suatu kebijakan yang berhubungan penghindaran pajak pada perusahaan .
4. Untuk ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan pemaparan yang lebih jelas tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hutang

a. Pengertian Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Munawir (2004) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya *lverage* keuangan.

Achmad Tjahjono (2009 : 152) berpendapat bahwa “hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa di masa yang akan datang”. Sedangkan dalam hal ini Al Haryono Jusup (2005 : 23) menyatakan bahwa “kewajiban merupakan hutang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada saat tertentu di masa yang akan datang”.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak

lain. Untuk menentukan suatu transaksi sebagai hutang atau bukan sangat tergantung pada kemampuan untuk menafsirkan transaksi atau kejadian yang menimbulkannya.

b. Jenis-Jenis Hutang

Di tinjau dari jangka waktu pelunasan atau alat pelunasannya, hutang dapat dibagi menjadi dua kelompok :

- 1) Hutang jangka pendek (hutang lancar) Hutang jangka pendek menurut Reeve (2010 : 53) bahwa “ Kewajiban yang akan dibayarkan dari asset lancar dan jatuh tempo dalam waktu singkat (biasanya dalam 1 tahun atau satu siklus akuntansi, mana yang lebih panjang)”.
- 2) Hutang jangka panjang Hutang jangka panjang menurut Kieso (2008 : 238) “terdiri dari “Pengorbanan manfaat ekonomi yang sangat mungkin di masa depan akibat kewajiban sekarang yang tidak dibayarkan dalam satu tahun atau siklus operasi perusahaan, mana yang lebih lama”.

2. Biaya Hutang

a. Pengertian Biaya Hutang

Biaya merupakan salah satu faktor yang menentukan besarnya laba perusahaan. Biaya dikeluarkan untuk menghasilkan manfaat-manfaat bagi perusahaan. Dalam usaha menghasilkan manfaat ini, pihak manajemen harus melakukan usaha untuk meminimumkan biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menurut James C. Van Horne (2007 :122) “Biaya hutang adalah tingkat pengembalian yang diminta atas berbagai jenis pendanaan dan biaya hutang keseluruhan adalah rata-rata tertimbang tiap tingkat pengembalian yang diminta (biaya)”.

Menurut Handono Mardiyanto (2009:234) “biaya hutang adalah tingkat imbal hasil minimum yang harus diterima oleh investor sehingga investor bersedia menandai suatu proyek pada tingkat risiko tertentu”.

Menurut Sutrisno (2011:150) “Biaya hutang adalah semua biaya yang secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk investasi perusahaan”.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Hutang

Menurut Brigham dan Houston (2011:24) menyatakan bahwa : Biaya modal yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang beberapa berada di luar kendali perusahaan, tetapi yang lainnya dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan dan investasi perusahaan tersebut.

1. Tingkat Suku Bunga

Jika suku bunga dalam perekonomian meningkat, maka biaya utang juga akan meningkat karena perusahaan harus membayar pemegang obligasi dengan suku bunga yang lebih tinggi untuk memperoleh modal utang. Selain itu penggunaan CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) juga mempengaruhi, dimana suku bunga yang lebih tinggi juga akan meningkatkan biaya modal ekuitas saham biasa *preferen*.

2. Tarif Pajak.

Tarif pajak yang berada jauh di luar kendali perusahaan (walaupun perusahaan telah melakukan lobi untuk mendapatkan perlakuan pajak yang lebih lunak), memiliki pengaruh penting terhadap biaya modal tarif pajak digunakan dalam perhitungan biaya utang yang digunakan dalam WACC, dan terdapat cara-cara lainnya yang kurang nyata dimana kebijakan pajak mempengaruhi biaya modal.

3. Mengubah Struktur Modal Perusahaan

Telah diasumsi bahwa perusahaan memiliki target struktur modal tertentu, dan menggunakan bobot yang didasarkan atas target struktur untuk menghitung WACC. Perubahan struktur modal akan dapat mempengaruhi biaya modal, jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan lebih banyak utang atau lebih sedikit ekuitas saham biasa, maka perubahan bobot dalam perusahaan WACC cenderung membuat WACC lebih rendah

3. Rasio Hutang

a. Pengertian Rasio Hutang

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Menurut Ridwan (2007: 239) menyatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks.

Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik,

manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil'pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya hutang, menghasilkan NBS yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan”.

Proposi antara bauran dari penggunaan modal sendiri dan utang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan struktur modal perusahaan. Menurut Dermawan (2008: 179), “Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa”.

Dasar struktur modal adalah berkaitan dengan sumber dana perusahaan, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal. Menurut Sjahrial (2007: 213) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya hutang sebagai akibat dari penggunaan struktur modal tertentu.

Menurut Riyanto (2009:22) struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Pengertian diatas mengandung arti bahwa konsep struktur modal

merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan modal sendiri maupun dengan modal pinjaman. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:289) struktur modal adalah merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.

Jadi kesimpulannya, struktur modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana struktur modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar financial leveragenya karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari fixed cost financing berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan.

Modal menunjukkan dana jangka panjang pada suatu perusahaan yang meliputi semua bagian di sisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancar. Modal terdiri dari modal pinjaman dan modal sendiri (ekuitas).

Menurut Ridwan (2007: 240), jenis- jenis modal yaitu:

1. Modal pinjaman,
2. Modal sendiri/ekuitas.

Jenis-jenis modal diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Modal pinjaman, termasuk semua pinjaman jangka panjang yang diperoleh perusahaan. Pemberi dana umumnya meminta pengembalian yang relatif lebih rendah, karena mereka memperoleh risiko yang paling kecil atas segala jenis modal jangka panjang, sebab;

- a) modal pinjaman mempunyai prioritas lebih dahulu bila terjadi tuntutan atas pendapatan/aktiva yang tersedia untuk pembayaran.
 - b) modal pinjaman mempunyai kekuatan hukum atas pembayaran dibandingkan dengan pemegang saham preferen atau saham biasa.
 - c) bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak, maka biaya hutang pinjaman yang sebenarnya secara substansial menjadi lebih rendah.
- 2) Modal sendiri/ekuitas, merupakan dana jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan (pemegang saham). Tidak seperti modal pinjaman yang harus dibayar pada tanggal tertentu di masa yang akan datang, modal sendiri diharapkan tetap dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Ada 2 sumber dasar dari modal sendiri yaitu:

- a) saham preferen
- b) saham biasa yang terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.

Saham biasa merupakan bentuk modal sendiri yang paling mahal diikuti dengan laba ditahan dan saham preferen.

Menurut Sutrisno (2009:289) Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu, modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya modal yang berupa

pinjaman bank. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak.

Menurut Riyanto (2007:22) Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya hak paten, nama baik, dan hak merek. Berdasarkan pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat.

Menurut Dermawan (2008: 179) Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan atau bunga tabungan di bank. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.

Menurut Ridwan (2007: 239) modal dibagi berdasarkan sifatnya: modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.

Struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan

mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Menurut Ridwan (2007: 242), “Struktur modal juga mempunyai manfaat terbesar dari suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak”.

Kegunaan penggunaan utang adalah bunga yang muncul karena adanya utang tidak dikenai pajak dan kreditur mendapat pengembalian yang tetap sehingga pemegang saham tidak perlu mengambil bagian laba ketika ketika perusahaan dalam kondisi prima. Sedangkan kelemahan penggunaan utang adalah ketika rasio utang meningkat maka resiko perusahaan akan meningkat dan suku bunga juga akan naik.

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Menurut Ridwan (2007: 239) menyatakan bahwa:
“Rasio hutang merupakan keputusan keuangan yang kompleks. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai rasio hutang perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya hutang, menghasilkan NBS yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan”.

Proposi antara bauran dari penggunaan modal sendiri dan utang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan rasio hutang perusahaan. Menurut Dermawan (2008: 179), “Rasio hutang merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa”.

Dasar rasio hutang adalah berkaitan dengan sumber dana perusahaan, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal. Menurut Sjahrial (2007: 213) rasio hutang merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa.

Rasio hutang merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya hutang sebagai akibat dari penggunaan rasio hutang tertentu.

Menurut Riyanto (2009:22) rasio hutang adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Pengertian diatas mengandung arti bahwa konsep rasio hutang merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan modal sendiri maupun dengan modal pinjaman. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:289) rasio hutang adalah merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.

Jadi kesimpulannya, rasio hutang adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana rasio hutang merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai rasio hutang perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar *financial leveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari *fixed cost financing* berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan

b. Pengukuran Rasio Hutang

Rasio dalam pengukuran rasio hutang digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu salah satu rasio hutang yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari total modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Menurut Kasmir (2008:156), “*Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modal”.

Baik buruknya rasio hutang akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Kebijakan mengenai rasio hutang akan melibatkan resiko dan tingkat pengembalian dimana penambahan hutang memperbesar resiko tetapi sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

Menurut kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa biaya hutang menggambarkan pengukuran struktur utang yang digunakan oleh perusahaan dalam pengelolaan usahanya. Menurut Kasmir (2008:156), rumus untuk mencari biaya hutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya} \qquad \qquad \qquad \text{hutang}$$

$$= \frac{\text{Bebanbunga}}{\text{rata} - \text{ratahu tan gjangkapanjang} + \text{rata} - \text{ratahu tan gjangkapendek}}$$

4. Penghindaran pajak

Penghindaran pajak (Penghindaran pajak) adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Menurut Hero (1997) penghindaran pajak adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan

potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*Unlawful*) (Mardiasmo, Perpajakan Edisi Revisi 2009, 2009).

Harry Graham Balter dan Ernest R. Mortenson (Zain: 2008: 49) menjelaskan pengertian dari penghindaran pajak sebagai kegiatan yang berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa yang dilakukan oleh wajib pajak (berhasil maupun tidak) untuk mengurangi/sama sekali menghapus utang pajak yang dimiliki perusahaan dengan memerhatikan ada/ tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya. Sedangkan menurut Suandy (2008:7) menyebutkan bahwa penghindaran pajak merupakan rekayasa “tax affairs” yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Penghindaran pajak (Penghindaran pajak) yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dilakukan untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan (Khurana dan Moser, 2009).

Penghindaran pajak dijelaskan sebagai suatu rangkaian kesatuan dari strategi perencanaan pajak dengan contoh seperti investasi pada obligasi pemerintah di satu ujung (pajak rendah, legal sempurna), istilah lainnya seperti “ketidakpatuhan (*noncompliance*),” “penggelapan (*evasion*),” “agresivitas (*aggressiveness*),” dan “penyembunyian (*sheltering*)” berada di ujung lain dari rangkaian tersebut. Aktivitas strategi pajak bisa ada dimana saja di sepanjang rangkaian tersebut tergantung seberapa agresif aktivitas dalam mengurangi pajak (Hanlon dan Heitzman, 2010). Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan

istilah penghindaran pajak untuk mendefinisikan secara luas segala upaya meminimalkan utang pajak yang dilakukan perusahaan.

Book tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (*permanent differences*) dan beda waktu (*temporary differences*). Beda tetap atau perbedaan permanen merupakan item-item yang dimasukkan dalam salah satu ukuran laba, tetapi tidak dimasukkan dalam ukuran laba yang lain. Dengan kata lain, jika suatu item termasuk dalam ukuran laba akuntansi, maka item tersebut tidak dimasukkan dalam ukuran laba fiskal dan sebaliknya. Perbedaan temporer atau beda waktu merupakan perbedaan waktu pengakuan penghasilan atau biaya antara pajak dan akuntansi sehingga mengakibatkan besarnya laba akuntansi lebih tinggi daripada laba pajak atau sebaliknya dalam suatu periode (Mardiasmo, Perpajakan Edisi Revisi, 2013).

Suandy (2008:8) menyebutkan bahwa karakteristik dari penghindaran pajak hanya mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- b. Skema semacam ini sering memanfaatkan loopholes dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang—undang.
- c. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya parakonsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat Wajib Pajak menjaga serahasia mungkin.

Tindakan penghindaran pajak dilakukan melalui mekanisme manajemen pajak. Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Sophar Lumbantoruan, 1996 dalam Suandy, 2008). Selain penghindaran pajak, bentuk lain dari manajemen pajak adalah tax evasion, dimana yang dimaksud dengan tax evasion (penggelapan pajak) merupakan suatu usaha penghindaran pajak dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Annisa dan Kurniasih, 2012). Sehingga dapat dibedakan dengan jelas antara penghindaran pajak dan tax evasion, yaitu penghindaran pajak (penghindaran pajak) sebagai usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*), sedangkan penggelapan pajak (tax evasion) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) (Xynas, 2011 dalam Budiman dan Setiyono, 2012).

Menurut Mardiasmo (2003), penghindaran pajak (Penghindaran pajak) adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Senada dengan Mardiasmo (2003), Menurut Heru (1997) penghindaran pajak adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengukuran yang dilakukan oleh para peneliti untuk menentukan nilai Penghindaran pajak menggunakan *Book tax differences/book tax gap*. Dalam penafsiran *book tax gap* yang dilakukan oleh Manzon yang dikutip dari penelitian Plesko (2002) menggunakan pendekatan Grossup. (pohan, 2009) Penelitian

tersebut diikuti oleh Desai dan Dharmapala (2007) yang pengembangannya dengan menggunakan *Gross Up* beban pajak dan hutang pajak dengan memakai tarif pajak. Metode pengukuran Penghindaran pajak tersebut terkenal dengan sebutan *book tax gap* yang berisikan selisih antara penghasilan dari keuntungan yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi atau laporan keuangan komersial dengan keuntungan dari pandangan perpajakan atau laporan keuangan fiskal. Dalam penelitian perusahaan yang diteliti memiliki banyaknya kesensangan skala perusahaan sehingga digunakan total aset perusahaan dijadikan pembagi untuk mendapatkan persentasi setiap perusahaan (Desai & Dharmapala, 2007). Beberapa literatur dari *Book Tax Differences* yang hasilnya seperti yang dikemukakan Revsine et al. 2001 bahwasanya ada 3 kemungkinan yaitu: (1) *Large Positive* yang memiliki arti dimana laba akuntansi lebih besar dibandingkan dengan laba fiskal (2) *Large Negative* yang berarti laba fiskal lebih besar dari laba akuntansi (3) *Small* yang artinya selisih diantaranya sangat sedikit sekali. (Wijayanti, 2006).

Meminimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. “Upaya meminimalkan pajak secara eufimisme sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak (WP) supaya utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan” (Suandy, 2008). Dalam bukunya perencanaan pajak (2008) Suandy memaparkan beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan penghematan pajak ilegal, antara lain :

- a. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran
- b. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
- c. Kemungkinan untuk terdeteksi. Semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran, dan
- d. Besar sanksi, semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas Negara. Penghindaran pajak selalu diartikan sebagai kegiatan yang legal. Namun penghindaran pajak ini tidak selalu legal karena pada dasarnya penghindaran pajak ini dibedakan menjadi dua, yaitu (1) penghindaran pajak yang diperbolehkan (*acceptable* penghindaran pajak) dan (2) penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan (*unacceptable tax avoidande*).

Untuk mengukur penghindaran pajak dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TA = \frac{\text{Accounting Profit} - \text{Fiscal Profit}}{\text{Total Asset}}$$

(Khurana dan Moser, 2009)

5. Penelitian Terdahulu

Adapun acuan penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Sumber
Yusi Arita Silviani	Pengaruh Penghindaran pajak (tax Avoidance) terhadap biaya utang (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014	Variabel Pajak (X) biaya hutang	Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang	Fak. Ekonomi dan Bisnis Jur. Akuntansi – F0312127 – 2016
Nining Purwanti	Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang pasca perubahan tarif pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	Penghindaran Pajak (X) Biaya Hutang (Y)	Hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa dari variabel bebas dan variabel kontrol serta variabel moderasi yang digunakan maka dapat di tarik kesimpulan; variabel penghindar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang	Vol. 3 No. 2 Juli 2014
Arti Resha Novianti	Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012)	Penghindaran Pajak, Biaya Hutang	Hasil Pengujian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh positif terhadap biaya hutang	Perputakaan.upi.edu

B. Kerangka Berfikir

Graham dan Tucker (2006) dalam Lim (2010) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini

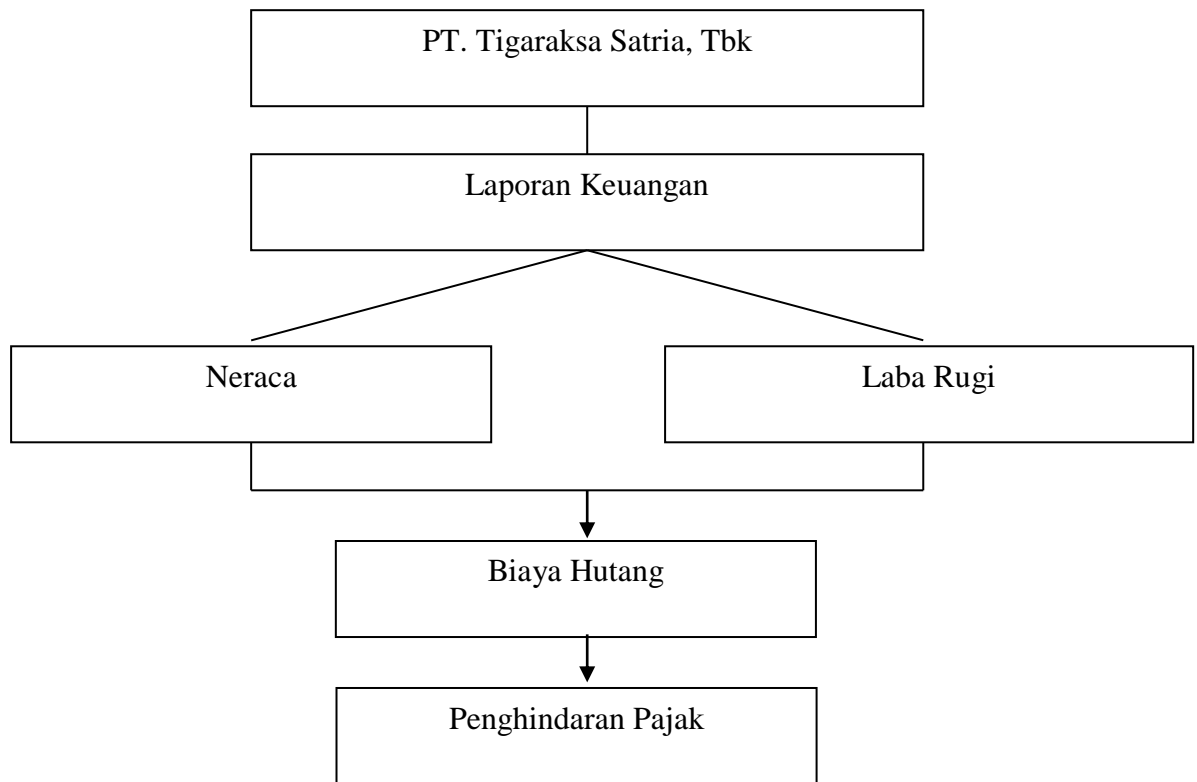
dapat meningkatkan financial slack, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko default rendah, sehingga mengurangi biaya hutang. Menurut penelitian Graham dan Tucker (2006) perusahaan menggunakan hutang yang lebih sedikit ketika mereka terlibat dalam penghindaran pajak. Graham dan Tucker (2006) menyatakan bahwa sifat substitusi ini juga dipengaruhi oleh penentuan struktur modal dari perusahaan, apakah perusahaan melakukan pendanaan berasal dari modal sendiri yaitu dari modal saham dan laba ditahan atau dari pihak eksternal yaitu hutang.

Aktivitas Penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan (Khurana dan Moser, 2009 dalam Singly dan Sukartha, 2015). Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antar lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik.

Tujuannya untuk mencegah wajib pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehinggadapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi malah melanggar peraturan itu sendiri.

Penghindaran adalah pengganti untuk penggunaan utang karna hal ini dapat meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, resiko default rendah, sehingga mengurangi biaya hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat digambarkan dalam bentuk kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah mengumpulkan, mengkalsifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

B. Defenisi Operasional dan Metode pengukuran variable

Defenisi operasional adalah defenisi yang diberikan bagi variabel dengan cara memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Nama /Jenis Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala
Biaya Hutang	Pengukuran Struktur utang yang digunakan oleh perusahaan dalam pengelolaan usahanya	$BH = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Rata-rata } Hu \tan g \text{ Lancar} + \text{Rata-rata } hu \tan g \text{ Tidak Lancar}}$	Rasio
Penghindaran Pajak/ TA	Selisih antara laba bersih komersial dengan fiskal yang dibagikan dengan total aset	$TA = \frac{\text{Accounting Profit} - \text{Fiscal Profit}}{\text{Total Asset}}$ <p style="text-align: center;">(Khurana dan Moser, 2009)</p>	Nominal

C. Lokasai dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian dilakukan pada PT. Tigaraksa Satria. Kegiatan penelitian ini dilangsungkan terhitung sejak bulan juli 2018 sampai Oktober 2018.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan

Jadival kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2018															
	Jul				Agt				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I.Pengajuan judul				■												
2.Peinbuatan Proposal					■	■	■									
o. BimbinganProposal							■	■	■	■						
4. Seminar Proposal											■					
5. Pengumpulan Data											■	■				
6. Bimbingan Skripsi													■	■	■	
7. Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, yakni peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui PT. Tigaraksa Satria.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang melupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, adapun data primer pada penelitian ini adalah data Laporan keuangan PT. Tigaraksa Satria.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilainikan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai data gaji karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan Analisis Deskriptif. Data yang dikumpulkan dari PT. Tigaraksa Satria. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Berikut tahapan analisis data penelitian ini :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahun 2011 dan 2017 terutama neraca dan laporan laba rugi.
2. Melakukan data perhitungan biaya hutang dan penghindaran pajak dari tahun 2011-2017
3. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada biaya hutang dan penghindaran pajak dan tahun 2011-2017.
4. Menyimpulkan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek

PT. Tigaraksa Satria, Tbk (TRS), salah satu perusahaan distribusi terkemuka di Indonesia mengumumkan bahwa mereka telah menggunakan *mySAP Business Suite* pada acara pembukaan gudang mereka di Jakarta Timur pada tanggal 2 Juli. Pelaksanaan implementasi meliputi fungsi SAP seperti keuangan dan control, manajemen material dan modul penjualan & distribusi pada 150 user dan meliputi cabang TRS di Medan, Pekanbaru, Palembang dan Pontianak, Proses *Go-Live* 1 Bulan lebih cepat dari jadwal dan *Roll-Out* diselesaikan dalam waktu kurang dari 8 bulan.

Di samping bergerak dibidang usaha penjualan dan distribusi barang-barang konsumsi melalui cabang-cabang nya yang tersebar di seluruh Indonesia, TRS juga menangani pemasaran langsung, buku-buku pendidikan anak melalui unit usaha *Educational Products Division*, pelayanan jasa manufaktur susu bubuk melalui pabrik nya di Sleman, serta bidang usaha produksi, pemasaran dan pendistribusian kompor gas berikut layanan isi ulan gas LPG melalui anak perusahaan nya di PT. Blue Gas Indonesia.

a. Data Penghindaran Pajak

Berikut adalah data penghindaran pajak yang diolah dengan menggunakan program SPSS v.24

Tabel IV.1
Data Penghindaran Pajak

Tahun	Beban Bunga	Hutang Lancar	Hutang Tidak Lancar	Peng. Pajak	Biaya Hutang
2011	53.179.264.729	1.272.356.532.418	226.905.137.613	0,05	0,07
2012	59.515.317.257	1.526.638.697.706	250.642.660.682	0,04	0,079
2013	65.005.438.029	1.565.759.623.956	265.246.419.612	0,05	0,072
2014	88.152.501.751	1.465.759.630.487	273.419.570.086	0,078	0,101
2015	91.778.236.806	1.515.045.604.565	288.342.573.611	0,074	0,101
2016	66.237.124.914	1.446.548.510.398	295.551.311.055	0,078	0,076
2017	27.543.073.657	1.533.875.068.654	313.469.986.286	0,097	0,035

Dari beberapa tahun maka dapat dilihat bahwa nilai penghindaran pajak mengalami peningkatan hal ini terjadi dikarenakan nilai tarif pajak dan dan tidak adanya kompensasi kerugian fiskal dan arena adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, sementara menurut Graham dan Tucker (2006) dalam Lim (2010) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko *default* rendah, sehingga mengurangi biaya hutang.

b. Biaya Hutang

Dalam penerapan biaya hutang, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Tabel IV.2
Data Biaya Hutang

Tahun	Beban Bunga	Hutang Lancar	Hutang Tidak Lancar	Peng. Pajak	Biaya Hutang
2011	53.179.264.729	1.272.356.532.418	226.905.137.613	0,05	0,07
2012	59.515.317.257	1.526.638.697.706	250.642.660.682	0,04	0,079
2013	65.005.438.029	1.565.759.623.956	265.246.419.612	0,05	0,072
2014	88.152.501.751	1.465.759.630.487	273.419.570.086	0,078	0,101
2015	91.778.236.806	1.515.045.604.565	288.342.573.611	0,074	0,101
2016	66.237.124.914	1.446.548.510.398	295.551.311.055	0,078	0,076
2017	27.543.073.657	1.533.875.068.654	313.469.986.286	0,097	0,035

Pada beberapa tahun nilai biaya hutang mengalami kenaikan dan nilai biaya hutang masih ada diatas nilai 1 hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah, sementara teori dalam kondisi biaya hutang diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan agus, 2001:239).

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun nilai biaya hutang mengalami peningkatan sedangkan nilai penghindaran pajak mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa biaya hutang tidak dapat meningkatkan penghindaran pajak, sementara menurut Swingly dan Sukartha (2015:69). Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak dengan cara meningkatkan nilai biaya hutang.

Menurut Graham dan Tucker (2006) dalam Lim (2010) menyatakan bahwa penghindaran adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan *Financial Slack* mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, resiko *default* rendah sehingga mengurangi biaya hutang.

Aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak

perusahaan (Khurana dan Moser, 2009 dalam Singly dan Sukartha, 2015). Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik.

Tujuannya untuk mencegah wajib pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri.

Penghindaran pajak adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan *Financial Slack*, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko *default* rendah sehingga mengurangi biaya hutang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa biaya hutang tidak dapat meningkatkan penghindaran pajak. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternative investasi yang tersedia bagi perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor-faktor yang turut mempengaruhi biaya hutang.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2007). Taxation and Corporate Governance: An Economic Approach. SSRN.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2007). Undang Undang Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No.28 Tahun 2007. Jakarta: Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2008). Undang Undang Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008. Jakarta: Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2013, September 2). Penghindaran pajak perusahaan global di dunia. Retrieved from Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan: www.pajak.go.id/content/penghindaran-pajak-perusahaan-global-di-dunia
- Eugene F Brigham and Joel F. Houston (2008). Fundamentals of Financial Management Twelfth Edition. United States of America: South- Western Cengage Learning.
- Ghozali, L (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo, M. A. (2009). Perpajakan Edisi Revisi 2009. Yogyakarta: Andi Offset. Mardiasmo, M. A. (2013). Perpajakan Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offset.
- Pohan, H. T. (2009). Analisis pengaruh kepemilikan institusi, rasio tobin g, akrual pilihan, tarif efektif pajak, dan biaya pajak ditunda terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan publik. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, 4.
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga dan corporate governance terhadap penghindaran pajak di Indonesia. SNA 17 Mataram.
- Rahayu, S. (2010). Perpajakan Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu. Scott, W. R. (2003). Financial Accounting Theory 3rd. New Jersey: Prentice Hall.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja. Universitas Stikubank.
- Suryana Asba. (2009). Pengaruh Corporate Governance, Asset dan Growth Terhadap Kinerja Pasar. Universitas Gunadarma.
- Teguh, A. (2015, April 2). Multivariate Data Analysis Category. Retrieved from Menrva Lab: <http://menrvalab.com/category/research-statistics/statistics/multivariate-analysis/>

- Tyas, Z. W. (2012, Desember 7). Mendeteksi Manajemen Laba. Retrieved from Zia We Tyas: <http://ziajaljayo.blogspot.co.id/2012/12/mendeteksi-manajemen-laba.html>
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Wijayanti, H. T. (2006). Analisa Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persentasi Laba, Akrua, dan Arus Kas. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrina Handayani
Npm : 1405170382
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT.TIGARAKSA SATRIA, Tbk

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Febrina Handayani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FEBRINA HANDAYANI
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 25 Februari 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tangguk Bongkar X No.21
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Azwir
Ibu : Yeni Lindawati
Alamat : Jl. Tangguk Bongkar X No.21

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Islam AN-NIZAM Medan tamat tahun 2008
2. SMP Negeri 3 Medan tamat tahun 2011
3. SMA Negeri 6 Medan tamat tahun 2014
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, Maret 2019

FEBRINA HANDAYANI

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2012	2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2f,4	94.246.727.147	107.342.024.904
Investasi jangka pendek	2g,5,14	12.300.000.000	12.000.000.000
Piutang usaha - bersih	2t,6,14	988.796.951.552	822.242.531.211
Piutang lain-lain	2t,7,32		
Pihak - pihak berelasi	2e,30	4.974.572.348	12.755.672.146
Pihak ketiga		149.933.661.311	115.063.547.003
Persediaan - bersih	2h,8,14	845.134.822.538	711.212.879.239
Pajak dibayar di muka	9a	1.860.614.471	12.384.761.876
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,10	35.799.098.943	22.111.737.771
Jumlah Aset Lancar		<u>2.133.046.448.310</u>	<u>1.815.113.154.150</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak yang berelasi	2e,30	1.449.674.274	1.318.473.243
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,17	9.582.423.378	8.629.568.506
Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	9b	11.746.916.532	12.331.562.032
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp247.688.211.950 pada tahun 2012 (2011: Rp231.296.644.412)	2j,2m,2p 11,14	178.633.719.694	165.576.539.978
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp17.343.263.598 pada tahun 2012 (2011: Rp15.688.974.942)	2k,2m,12	4.395.855.002	4.182.771.858
Uang jaminan		1.797.955.983	1.935.955.983
Pensiun dibayar di muka	2o,29	12.894.651.000	11.626.716.000
Aset lain-lain	2l,13	2.548.726.522	2.085.893.105
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>223.049.922.385</u>	<u>207.687.480.705</u>
JUMLAH ASET		<u>2.356.096.370.695</u>	<u>2.022.800.634.855</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2012	2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Hutang bank dan cerukan	2t,5,6,8,11,14	782.136.517.614	688.047.624.994
Hutang usaha	2c,2t,15		
Pihak yang berelasi	2e,30	111.844.960.137	86.172.556.090
Pihak ketiga		498.738.031.134	387.121.825.384
Hutang lain-lain	2c,16	33.752.097.127	17.200.655.464
Hutang pajak	2n,17	13.894.995.321	20.180.054.279
Pendapatan ditangguhkan	2d	3.590.195.263	3.971.195.178
Beban masih harus dibayar	2d,18	59.903.727.723	46.734.180.889
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,19	22.778.173.387	22.928.440.140
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>1.526.638.697.706</u>	<u>1.272.356.532.418</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Uang jaminan	20	208.493.044.886	191.676.440.829
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2n,17	4.008.807.422	3.033.063.836
Liabilitas imbalan kerja	2o,29	34.078.308.374	27.883.132.948
Liabilitas jangka panjang lainnya		4.062.500.000	4.312.500.000
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>250.642.660.682</u>	<u>226.905.137.613</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.777.281.358.388</u>	<u>1.499.261.670.031</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	22	91.849.275.000	91.849.275.000
Tambahan modal disetor	23	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	(3.023.998.349)	(3.023.998.349)
Saldo laba	24		
Cadangan umum		18.369.855.000	18.369.855.000
Belum ditentukan penggunaannya		452.613.184.065	398.523.949.125
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>568.864.865.716</u>	<u>514.775.630.776</u>
Kepentingan nonpengendali	21	9.950.146.591	8.763.334.048
JUMLAH EKUITAS		<u>578.815.012.307</u>	<u>523.538.964.824</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.356.096.370.695</u>	<u>2.022.800.634.855</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2012	2011
PENDAPATAN	2d,25,30	7.498.944.990.526	6.472.677.803.652
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2e,26,30	(6.765.268.365.255)	(5.837.786.320.720)
LABA BRUTO		733.676.625.271	634.891.482.932
PENGHASILAN (BEBAN) USAHA			
Pendapatan operasi lain	2d,27c	15.039.836.538	14.774.056.069
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran		10.395.882.210	11.822.439.754
Penghasilan bunga		2.121.614.801	2.322.083.845
Beban penjualan	2d,27a	(399.727.238.557)	(338.434.231.117)
Beban umum dan administrasi	2d,27b	(133.892.752.841)	(118.083.349.752)
Beban bunga dan provisi bank		(59.515.317.257)	(53.179.264.729)
Beban operasi lain	2d,27d	(5.638.979.029)	(5.040.861.543)
		(571.216.954.135)	(485.819.127.473)
LABA SEBELUM PAJAK		162.459.671.136	149.072.355.459
Beban Pajak Penghasilan	2n, 17	(44.787.977.928)	(40.577.226.751)
LABA TAHUN BERJALAN		117.671.693.208	108.495.128.708
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		117.671.693.208	108.495.128.708
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		112.413.524.565	103.232.118.919
Kepentingan nonpengendali	21	5.258.168.643	5.263.009.789
JUMLAH		117.671.693.208	108.495.128.708
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		112.413.524.565	103.232.118.919
Kepentingan nonpengendali	21	5.258.168.643	5.263.009.789
JUMLAH		117.671.693.208	108.495.128.708
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q	122,39	112,39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Saldo Laba			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Jumlah Ekuitas
				Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2010		91.849.275.000	9.066.550.000	18.369.855.000	342.134.960.466	458.386.642.107	8.150.498.069	466.537.140.166	
Labanya komprehensif bersih tahun 2011		-	-	-	103.232.118.919	103.232.118.919	5.263.009.789	108.495.128.708	
Dividen kas	24	-	-	-	(46.843.130.250)	(46.843.130.250)	-	(46.843.130.250)	
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	24	-	-	-	-	-	(4.650.173.800)	(4.650.173.800)	
Saldo per 31 Desember 2011		91.849.275.000	9.066.550.000	18.369.855.000	398.623.949.125	514.775.630.776	8.763.334.048	523.538.964.824	
Labanya komprehensif bersih tahun 2012		-	-	-	112.413.524.565	112.413.524.565	5.258.168.643	117.671.693.208	
Dividen kas	24	-	-	-	(58.324.289.625)	(58.324.289.625)	-	(58.324.289.625)	
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	24	-	-	-	-	-	(4.071.356.100)	(4.071.356.100)	
Saldo per 31 Desember 2012		91.849.275.000	9.066.550.000	18.369.855.000	452.613.194.065	568.864.865.716	9.990.146.591	578.815.012.307	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		8.147.314.047.726	7.071.072.623.525
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(8.068.917.020.494)	(7.134.388.257.172)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		78.397.027.232	(63.315.633.647)
Pembayaran pajak penghasilan		(38.950.473.833)	(30.785.122.065)
Penerimaan uang jaminan		16.066.007.052	27.438.130.791
Penerimaan pengembalian pajak		88.797.415	3.128.584.480
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		55.601.357.866	(63.534.040.441)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	2.128.715.556	2.114.518.033
Penerimaan bunga		2.049.905.407	2.287.698.089
Perolehan aset tetap	11	(42.575.729.554)	(52.468.646.508)
Perolehan aset tidak berwujud		(1.867.371.800)	(218.142.445)
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek		(300.000.000)	200.000.000
Penjualan hak merek dagang		-	10.850.000.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(40.564.480.391)	(37.234.572.831)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		4.072.547.602.535	2.935.800.233.415
Pembayaran hutang bank		(3.978.458.709.915)	(2.715.016.853.349)
Pembayaran bunga dan provisi		(65.825.959.734)	(52.576.083.630)
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	24	(58.324.289.625)	(46.843.130.250)
Pembayaran dividen Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		(4.071.356.100)	(4.650.173.800)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(34.132.712.839)	116.713.992.386
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19.095.835.364)	15.945.379.114
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		106.348.196.023	90.402.816.909
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		87.252.360.659	106.348.196.023
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
Terdiri dari:			
Kas dan setara kas	4	94.246.727.147	107.342.024.904
Cerukan	14	(6.994.366.488)	(993.828.881)
JUMLAH		87.252.360.659	106.348.196.023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2014	Catatan/ Notes	2013	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
✓ Kas dan setara kas	37.042.570.821	2c,2f,4	68.655.293.829	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.232.479.376	2g,2t,5,14	10.300.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	1.085.604.913.193	2t,6,14	1.079.434.620.482	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		2t,7,32		Other receivables
Pihak berelasi	37.612.468.375	2e,30	29.618.637.944	Related parties
Pihak ketiga	168.334.571.662		249.280.367.221	Third parties
Persediaan - neto	896.461.769.145	2h,8,14	784.448.370.204	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	10.915.658.478	9a	2.375.293.808	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	39.261.136.647	2i,10	38.113.625.106	Prepaid expenses and advances
Biaya yang ditangguhkan	378.705.390		-	Deferred cost
Jumlah Aset Lancar	2.276.844.273.087		2.262.226.208.594	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	519.955.024	2e,2t,30	1.164.219.202	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	11.780.329.909	2n,17	10.424.113.399	Deferred tax assets - net
Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	4.456.780.625	9a,9b	4.456.780.625	Claims for tax refunds and tax assessment under tax appeal
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp288.892.432.822 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp265.999.775.731 pada tanggal 31 Desember 2013	154.932.031.455	2j,2m,2p 11,14	172.824.275.751	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp288,892,432,822 as of December 31, 2014 and Rp265,999,775,731 as of December 31, 2013
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp20.014.986.200 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp19.041.937.206 pada tanggal 31 Desember 2013	3.467.455.719	2k,2m,12	3.221.582.233	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp20,014,986,200 as of December 31, 2014 and Rp19,041,937,206 as of December 31, 2013
Uang jaminan	2.001.052.750	2t	1.861.762.133	Security deposits
Pensiun dibayar di muka	15.260.696.000	2o,29	13.988.750.000	Prepaid pension
Aset lain-lain	2.321.384.255	2l,2t,13	1.830.388.329	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	194.739.685.737		209.771.871.672	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.471.583.958.824		2.471.998.080.266	TOTAL ASSETS
<i>tatal aset</i>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	742.729.657.053	2t,5,6,8,11,14	794.146.779.143	Bank loans and overdraft
Hutang usaha		2c,2t,15		Trade payables
Pihak berelasi	139.975.726.536	2e,30	154.596.909.244	Related party
Pihak ketiga	446.455.308.549		435.556.959.058	Third parties
Hutang lain-lain	48.417.787.656	2c,2t,16	85.485.874.410	Other payables
Hutang pajak	13.506.323.103	2n,17	30.816.231.943	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	3.959.486.889	2d	3.194.223.780	Deferred income
Beban akrual	49.701.837.090	2d,2t,18	42.163.492.866	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.013.503.611	2d,19	19.799.153.512	Obligation for employee service entitlements - current
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ utang lancar	1.465.759.630.487		1.565.759.623.956	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	213.804.126.596	2t,20	213.879.923.527	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.416.059.971	2n,17	4.802.778.932	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	51.636.883.510	2o,29	42.751.217.153	Obligation for employee service entitlements - non-current
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.562.500.009	2t	3.812.500.000	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ utang tidak lancar	273.419.570.086		265.246.419.612	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.739.179.200.573		1.831.006.043.568	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	22	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	23	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(3.023.998.349)	1c	(3.023.998.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000		18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	607.305.813.842		515.322.790.786	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	723.557.495.493		631.574.472.437	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	8.847.262.758	21	9.417.564.261	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	732.404.758.251		640.992.036.698	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.471.583.958.824		2.471.998.080.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA - RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME

Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	9.463.005.564.156	2d,25	8.198.125.734.406	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.494.622.085.818)	2d,2e,26,30	(7.327.111.072.766)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	968.383.478.338		871.014.661.640	GROSS PROFIT
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	11.829.848.674		12.491.577.191	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	3.920.303.351	28	2.136.903.270	Interest income
Beban penjualan	(514.951.319.977)	2d,27a	(437.124.896.502)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(161.299.440.317)	2d,27b	(155.514.114.043)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(88.152.501.751)		(65.005.438.029)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan (beban) operasi lainnya	6.011.392.891	2d,27c	(31.525.977.930)	Other operating income (expense)
	(742.641.717.129)		(674.541.946.043)	
<i>accounting profit.</i> LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	225.741.761.209		196.472.715.597	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(60.532.750.131)	2n, 17	(62.608.768.156)	Income tax expense
<i>fiscal Profit.</i> LABA TAHUN BERJALAN	165.209.011.078		133.863.947.441	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165.209.011.078		133.863.947.441	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	161.329.225.681		129.759.577.471	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.879.785.397	21	4.104.369.970	Non-controlling interests
JUMLAH	165.209.011.078		133.863.947.441	TOTAL
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	161.329.225.681		129.759.577.471	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.879.785.397	21	4.104.369.970	Non-controlling interests
JUMLAH	165.209.011.078		133.863.947.441	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	175,65	2q	141,27	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
 Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Company		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Pengunamaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Pengunamaan/ Unappropriated	Ditentukan Pengunamaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Pengunamaan/ Unappropriated					
	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.988.349)	452.613.184.065	18.369.855.000	568.864.865.716	9.950.146.591	578.815.012.307		Balance as of December 31, 2012	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun 2013	-	-	-	128.759.577.471	-	128.759.577.471	4.104.369.970	133.863.947.441		Total comprehensive income for 2013	
Dividen kas	-	-	-	(67.049.970.750)	-	(67.049.970.750)	-	(67.049.970.750)		Cash dividends	
Seloran modal pemegang saham kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000		Non-controlling shareholder's capital contribution to a Subsidiary	
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(4.639.452.300)	(4.639.452.300)		Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder	
Saldo per 31 Desember 2013	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.988.349)	515.322.790.786	18.369.855.000	631.574.472.437	9.417.564.281	640.992.036.688		Balance as of December 31, 2013	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun 2014	-	-	-	161.329.225.681	-	161.329.225.681	3.879.785.397	165.209.011.078		Total comprehensive income for 2014	
Dividen kas	-	-	-	(69.346.202.625)	-	(69.346.202.625)	-	(69.346.202.625)		Cash dividends	
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(4.450.086.900)	(4.450.086.900)		Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder	
Saldo per 31 Desember 2014	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.988.349)	607.305.813.842	18.369.855.000	723.557.495.493	8.947.292.759	732.404.788.251		Balance as of December 31, 2014	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.487.438.563.999		8.902.949.736.038	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.177.253.249.368)		(8.765.142.295.406)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	310.185.314.631		137.807.440.632	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(134.097.372.571)		(45.866.742.653)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	(103.451.208)		5.411.628.041	Security deposits received (paid)
Pengembalian pajak penghasilan	1.723.175.323	9b	-	Refund of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	177.707.666.175		97.352.326.020	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan investasi jangka pendek	9.067.520.624		2.000.000.000	Decrease in short-term investments
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	4.168.549.151	11	22.931.132.319	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan hak merek dagang	-		4.650.000.000	Proceeds from sale of brand name
Penerimaan bunga	3.916.609.490		2.298.388.698	Interest received
Perolehan aset tetap	(12.376.244.730)	11	(25.201.782.545)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.218.922.480)	12	(524.400.839)	Acquisition of intangible assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	3.557.512.055		6.153.337.633	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	3.092.562.740.013		4.762.263.328.999	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(3.143.979.862.103)		(4.750.253.067.470)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga dan provisi	(89.323.142.548)		(65.247.072.862)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(69.346.202.625)	24	(67.049.970.750)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.450.086.900)	24	(4.639.452.300)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
Penerimaan dari penerbitan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-		2.500.000	Proceeds of additional capital contribution by the non-controlling shareholders
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(214.536.554.163)		(124.923.734.383)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(33.271.375.933)		(21.418.070.730)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	65.834.289.929		87.252.360.659	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.562.913.996		65.834.289.929	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Terdiri dari:				<i>Consist of:</i>
Kas dan setara kas	37.042.570.821	4	68.655.293.829	Cash and cash equivalents
Cerukan	(4.479.656.825)	14	(2.821.003.900)	Bank overdrafts
JUMLAH	32.562.913.996		65.834.289.929	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27.778.407.752	2c,2f,2s,4	27.923.049.210	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.304.734.716	2g,2s,5,14	1.112.548.930	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.245.787.925.559	2s,6,14	1.143.652.514.104	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	20.759.144.112	2s,7,32	31.109.028.680	Related parties
Pihak ketiga - neto	210.236.925.818	2e,30	222.095.750.960	Third parties - net
Persediaan - neto	895.256.665.109	2h,8,14	945.862.702.607	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	47.654.162.838	9a	4.128.275.372	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	40.673.045.599	2i,10	44.870.719.151	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>2.489.451.011.503</u>		<u>2.420.754.589.014</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	849.106.439	2e,2s,30	546.302.208	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	9.406.214.030	2n,17	8.544.407.490	Deferred tax assets - net
Tagihan pajak	1.571.070.590	9a,9b	4.456.780.625	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp333.728.814.597 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp309.060.970.265 pada tanggal 31 Desember 2015	116.907.028.886	2j,2m,2p 11	138.734.196.010	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp333,728,814,597 as of December 31, 2016 and Rp309,060,970,265 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp34.521.132.572 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp27.238.310.510 pada tanggal 31 Desember 2015	22.026.621.272	2k,2m,12 2s	27.872.592.334	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp34,521,132,572 as of December 31, 2016 and Rp27,238,310,510 as of December 31, 2015
Uang jaminan	2.697.268.750	2s	2.690.268.750	Security deposits
Aset pensiun	15.561.042.000	2o,29a	16.210.497.000	Pension asset
Dana pensiun	25.368.384.286	2o,29b	24.738.409.510	Pension fund
Aset lain-lain	2.192.590.348	2l,2s,13	1.753.753.836	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>196.579.326.601</u>		<u>225.547.207.763</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.686.030.338.104</u>		<u>2.646.301.796.777</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	534.628.597.572	2s,5,6,8,14	746.620.000.000	Bank loans and overdraft
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	109.535.818.391	2c,2s,15	60.390.592.981	Related party
Pihak ketiga	668.282.302.165	2e,30	548.657.286.334	Third parties
Utang pajak	18.946.733.011	2n,17	25.180.116.743	Taxes payable
Utang lain-lain	61.343.965.386	2c,2s,16a	68.913.371.564	Other payables
Beban akrual	24.305.408.031	2d,2s,18	32.386.633.058	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	1.957.323.200	2d	3.809.978.725	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.548.362.642	2d,19	29.087.625.160	Obligation for employee service entitlements - current
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.446.548.510.398		1.515.045.604.565	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	217.623.131.095	2s,20	215.806.387.750	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.877.217.462	2n,17	4.970.860.606	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	61.420.591.267	2o,29	52.811.500.000	Obligation for employee service entitlements - non-current
Liabilitas jangka panjang lainnya	12.630.371.231	2s,16b	14.753.825.255	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	295.551.311.055		288.342.573.611	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.742.099.821.453		1.803.388.178.176	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	22	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	23	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(3.023.998.349)	1c	(3.023.998.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000		18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	817.320.986.666		715.899.408.264	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	933.572.668.317		832.151.089.915	Total equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10.357.848.334	21	10.762.528.686	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	943.930.516.651		842.913.618.601	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.686.030.338.104		2.646.301.796.777	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	9.614.723.240.597	2d,25	9.526.866.332.670	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.555.714.069.880)	2d,2e,26,30	(8.442.011.377.784)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.059.009.170.717		1.084.854.954.886	GROSS PROFIT
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	10.817.687.057		16.506.503.476	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	1.018.617.987	28	2.094.428.378	Interest income
Beban penjualan	(560.522.560.322)	2d,27a	(559.456.751.565)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(192.188.453.523)	2d,27b	(185.302.612.132)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(66.237.124.914)		(91.778.236.806)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(3.902.430.251)	2d,27c	1.498.122.116	Other operating (expense) income
Pajak final	(721.432.935)	17	(927.329.817)	Final tax
	(811.735.696.901)		(817.365.876.350)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	247.273.473.816		267.489.078.536	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(36.120.454.641)	2n,17	(71.439.466.062)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	211.153.019.175		196.049.612.474	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(641.741.000)		11.581.325.000	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	160.435.250		(2.895.331.250)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN - SETELAH PAJAK	(481.305.750)		8.685.993.750	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	210.671.713.425		204.735.606.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	199.404.391.839		184.289.432.733	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11.748.627.336	21	11.760.179.741	Non-controlling interests
JUMLAH	211.153.019.175		196.049.612.474	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	199.241.056.277		193.090.637.921	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11.430.657.148	21	11.644.968.303	Non-controlling interests
JUMLAH	210.671.713.425		204.735.606.224	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	217,10	2q	200,64	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari			Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2014	Profit for 2015	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax	Cash dividends Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder	Balance as of December 31, 2015
				Perubahan Ekuitas Due to Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾								
Saldo per 31 Desember 2014		91.849.276.000	9.656.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	609.606.336.218	725.858.016.869	9.059.243.884	734.917.260.753					
Laba tahun 2015		-	-	-	-	184.289.432.733	184.289.432.733	11.760.179.741	196.049.612.474					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	8.801.205.168	8.801.205.168	(115.211.438)	8.685.993.730					
Dividen kas	24	-	-	-	-	(66.797.564.875)	(66.797.564.875)	-	(66.797.564.875)					
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	(9.941.683.501)	(9.941.683.501)					
Saldo per 31 Desember 2015		91.849.276.000	9.656.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	715.699.409.264	832.151.089.915	10.762.528.886	842.913.618.801					
Laba tahun 2016		-	-	-	-	199.404.391.839	199.404.391.839	11.748.627.336	211.153.019.175					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(163.335.562)	(163.335.562)	(317.970.188)	(481.305.750)					
Dividen kas	24	-	-	-	-	(97.819.477.875)	(97.819.477.875)	-	(97.819.477.875)					
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	(11.835.337.500)	(11.835.337.500)					
Saldo per 31 Desember 2016		91.849.276.000	9.656.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	817.320.866.666	933.572.668.317	10.357.848.334	943.930.516.651					

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

¹⁾ Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.441.799.265.154		9.480.599.449.545	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.968.481.439.904)		(9.209.146.540.185)	Cash paid to suppliers and employees
	473.317.825.250		271.452.909.360	
Pembayaran pajak penghasilan	(72.155.469.962)		(77.017.907.935)	Income tax paid
Penerimaan uang jaminan	1.816.743.345		426.100.585	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	402.979.098.633		194.861.102.010	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan investasi jangka pendek	(192.185.786)		119.930.446	(Increase) decrease in short-term investments
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	767.078.977	11	1.892.114.075	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	1.019.530.317		1.582.741.695	Interest received
Perolehan aset sewa pembiayaan	(1.154.273.880)		(645.688.177)	Acquisition of finance lease asset
Perolehan aset tetap	(3.466.003.541)	11	(10.768.205.313)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11.788.748.590)	12	(12.055.290.221)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14.814.602.503)		(19.874.397.495)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	4.796.799.847.143		1.951.935.220.713	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(5.028.049.847.143)		(1.948.044.877.766)	Payment of bank loans
	(66.662.919.785)		(92.147.663.872)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran bunga dan provisi				Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(97.819.477.875)	24	(86.797.564.875)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang sahamnya nonpengendali	(11.835.337.500)	24	(9.941.683.501)	
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(407.567.735.160)		(184.996.569.301)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.403.239.030)		(10.009.864.786)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22.553.049.210		32.562.913.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.149.810.180		22.553.049.210	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Terdiri dari:				Consist of:
Kas dan setara kas	27.778.407.752	4	27.923.049.210	Cash and cash equivalents
Cerukan	(24.628.597.572)	14	(5.370.000.000)	Bank overdrafts
JUMLAH	3.149.810.180		22.553.049.210	TOTAL

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 102/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/7/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 18/7/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febrinah Handayani
NPM : 1405170382
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan belum diterapkan dengan baik

Rencana Judul : 1. Analisis perencanaan Pajak PPh 21
2. Analisis Biaya Hutang Dalam Meningkatkan Penghindaran Pajak
3. Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi tingkat kecurangan wajib pajak ✓

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Tigaraksa Satria

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Febrinah Handayani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 102/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/7/2018

Nama Mahasiswa : Febrinah Handayani
NPM : 1405170382
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 18/7/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor, atau;
Alternatif judul lainnya.....
Nama Dosen pembimbing : *gula karum se m. s. 13/8/2018* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *Analisis Biaya Hutang Dalam meningkatkan Penghindaran Pajak* (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih 13/8-2018
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 15 Agustus 2018.

Dosen Pembimbing

Febrinah Handayani
(.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : FEBRINA HANDAYANI
N.P.M : 1405170382
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Proposal : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN PENGHINDARAN PAJAK

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
29/08-18	- Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman		
	- Identifikasi masalah diperbaiki		
2/9-2018	- Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman		
	- Identifikasi masalah diperbaiki		
	- teori ditambah		
5/9-2018	- Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman		
	- Identifikasi masalah diperbaiki		
	- ditambah teori		
8/9-2018	selesai bimbingan		

Pembimbing Proposal

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, Agustus 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 21 September 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : FEBRINA HANDAYANI
N .P.M. : 1405170382
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 25 FEBRUARI 1997
Alamat Rumah : JL.TANGGUK BONGKAR X NO.21
JudulProposal : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN PENGHINDARAN PAJAK PADA PT.TIGARAKSA SATRIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>latir belakang masalah - Indefin identifikasi masalah data pendukung</i>
Bab II	<i>Koi disesuaikan</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 21 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

HJ. DAHRANI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 21 September 2018 menerangkan bahwa:

Nama : FEBRINA HANDAYANI
N .P.M. : 1405170382
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 25 FEBRUARI 1997
Alamat Rumah : JL.TANGGUK BONGKAR X NO.21

JudulProposal : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PT.TIGARAKSA SATRIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Ruwanan - 80 mk 21.9.2018*

Medan, 21 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pemanding

HJ.DAHRANI,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PT. TIGA RAKSA SATRIA, Tbk

ALWAYS AHEAD

ALWAYS AHEAD

PT. Tigaraksa Satria, Tbk

Educational Product Division

Jl. Medan - Binjai KM 5,5 Komplek Ika Diesel No. 100 Medan 20122
Telp (061) 8474691

No : 078/TRS/SK/X/2018

Hal : **IZIN RISET**

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapt. Muchtar Basri Nomor 3
Medan**

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3332/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tertanggal 01 september 2018 perihal izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di PT. Tiga Raksa Satria, Tbk Medan sebagai berikut:

Nama : FEBRINA HANDAYANI
NPM : 1405170382
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi / Bagian : Akuntansi
Judul : Analisis biaya hutang dalam meningkatkan penghindaran pajak pada PT. Tiga Raksa Satria, Tbk

Demikianlah surat ini agar dapat digunakan semestinya.

Medan, 01 September 2018

PT. Tiga Raksa Satria, Tbk

PT. Tiga Raksa Satria, Tbk
Educational Product Division
Eddi Sutisna

Direktor



PT. TIGA RAKSA SATRIA, Tbk

ALWAYS AHEAD

ALWAYS AHEAD
PT. Tiga Raksa Satria, Tbk
Educational Product Division

Jl. Medan - Binjai KM 5,5 Komplek Ika Diesel No. 100 Medan 20122
Telp (061) 8474691

No : 078/TRS/SK/X/2018

Hal : **Menyelesaikan Riset**

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapt. Muchtar Basri Nomor 3
Medan

Dalam rangka permohonan Izin melakukan riset yang bernomor 3332/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tertanggal 29 Agustus 2018, maka atas nama sebagai berikut :

Nama : **FEBRINA HANDAYANI**
NPM : 1405170382
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi/Bagian : Akuntansi

Bahwasanya mahasiswa/i yang bersangkutan sudah melaksanakan riset untuk meiakukan pengambilan data skripsi di PT. Tiga Raksa Satria, Tbk Medan.

Apabila mahasiswa/i bersangkutan sudah menyelesaikan riset harap memberikan 1 (satu) rangkap copy skripsi kepada Kantor PT. Tiga Raksa Satria, Tbk Medan.

Demikianlah surat ini agar dapat digunakan semestinya.

Medan, 05 Oktober 2019
PT. Tiga Raksa Satria, Tbk


ALWAYS AHEAD
PT. Tiga Raksa Satria, Tbk
Educational Product Division
Eddi Sutisna

Direktor



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 4090/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 21 Muharram 1440 H
01 Oktober 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. TIGARAKSA SATRIA
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : FEBRINA HANDAYANI
N P M : 1405170382
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA SATRIA

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



ANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertiinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 403 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **21 SEPTEMBER 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

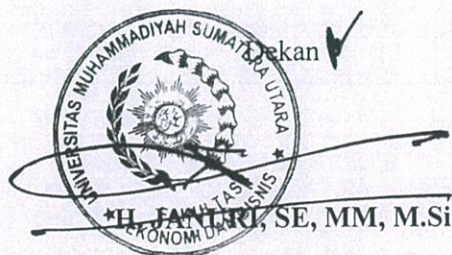
Nama : FEBRINA HANDAYANI
N P M : 1405170382
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA SATRIA
Pembimbing : **ZULIA HANUM, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **01 OKTOBER 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 21 Muharram 1440 H
01 Oktober 2018 M



- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
 2. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **3332**/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 17 Zulhijjah 1439 H
29 Agustus 2018 M

Kepada :
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. TIGA RAKSA SATRIA
Jln. Gatot Suabroto Medan
Di.-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : FEBRINA HANDAYANI
NPM : 1405170382
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



HELIANTARI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FEBRINA HANDAYANI
N.P.M : 1405170382
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA HUTANG DALAM MENINGKATKAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PT. TIGARAKSA SATRIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
03 / Okt '18	- Pembacaan penulisan sesuai buku pedoman	AS	
	- Hasil penelitian dan pembahasan		
05 / Okt '18	- Pembacaan penulisan sesuai buku pedoman	AS	
	- Hasil penelitian dan pembahasan		
08 / Okt '18	- Pembacaan penulisan sesuai buku pedoman	AS	
	- Hasil penelitian dan pembahasan di perbaiki		
11 / Okt '18	- Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman	AS	
	- Abstract dibuat kesimpulan & saran di perbaiki		
15 / 10 - 2018	Sesi bimbingan	AS	

Medan, Oktober 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

ZULIA HANUM, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si